

Systematic Literature Review (SLR) Implementasi Akad Mudharabah dalam Perekonomian di Indonesia

Dwi Lestari¹, Elvi Khairani Sofyan², Rambe Roisuddin Ery³, Sulhi⁴ Anzu Elvia Zahara⁵

^{1 2 3 4 5}Ekonomi syariah, Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi

Email : ¹lestaridwi1098@gmail.com, ²elvikhairani06@gmail.com, ³eryroisuddin15@gmail.com,

⁴sulhi.1405@gmail.com, ⁵anezelvia75@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Agustus 2023

Received in revised form 2 Oktober 2023

Accepted 10 November 2023

Available online Desember 2023

ABSTRACT

This study aims to conduct a literature review of the results of research on the Implementation of Mudharabah Agreements in the Economy in Indonesia. This study uses a Systematic Literature Review (SLR) with a qualitative approach. The results of this study indicate that based on the results of the Systematic Literature Review, it shows that the mudharabah contract is one of the pillars of the sharia economy that represents Islamic principles to realize social justice through a profit-sharing system. As well as the implementation of the mudharabah contract in the Indonesian economy is in accordance with maqasyid sharia which is able to encourage the welfare of the people. This research method uses the Systematic Literature Review (SLR) method using a qualitative descriptive approach.

Keywords: Implementation, Mudharabah Contract, Indonesian Economy

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan literature rievew terhadap hasil-hasil penelitian tentang Implementasi Akad Mudharabah dalam Perekonomian di Indonesia. Penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* menunjukkan bahwa akad *mudharabah* merupakan salah satu tonggak ekonomi syariah yang mewakili prinsip Islam untuk mewujudkan keadilan masyarakat melalui sistem bagi hasil. Serta implementasi akad mudharabah dalam perekonomian indonesia telah sesuai dengan *maqasyid syariah* yang mana mampu mendorong kesejahteraan umat. Metode penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Kata Kunci: Implementasi, Akad Mudharabah, Perekonomian Indonesia

1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang sedang bergerak maju dan saat ini telah tergolong menjadi negara semi-industri juga tidak ingin ketinggalan. Dengan menggerakkan kegiatan usaha di semua sektor untuk mengantisipasi perkembangan dunia, seperti memberikan kemudahan-kemudahan kepada sektor-sektor yang membutuhkan tambahan dana melalui sektor perbankan maupun lembaga-lembaga keuangan non-bank yang dapat merangsang percepatan dan perkembangan usaha.

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak mampu hidup sendiri dalam mencukupi keperluan hidupnya. Manusia cenderung memerlukan orang lain dalam memenuhi kebutuhan, mengembangkan dan mengoptimalkan potensi dirinya, sehingga dengan cara berhubungan dan bekerjasama dengan manusia lain

Received Agustus 30, 2023; Revised Oktober 2, 2023; Accepted November 10, 2023

*Corresponding author, e-mail address: estardwi1098@gmail.com

merupakan fitrah dan merupakan kecenderungan yang ada dalam diri manusia. Dalam al-Quran surat Al-Hujuraat (49) ayat 13 Allah swt menjelaskan : “*Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa, bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling beertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal*”.

Agar hubungan manusia berjalan dengan baik dan optimal, maka dalam Islam memiliki aturan dalam membina hubungan tersebut berupa syari’ah di bidang muamalah yang dikenal dengan fiqh muamalah yang bertujuan mengatur kehidupan manusia dalam urusan dunia dan sosial kemasyarakatan seperti hukum keluarga (*alahwal asy-syakhsyyah*), hukum privat/perdata/sipil (*al-qanun al-madani*), hukum pidana (*al qanun al-jazai*), dan hukum internasional (*al-qanun adduali*). Akan tetapi Fiqh muamalah dalam pengertian kontemporer telah memiliki definisi tertentu serta lebih kecil ketimbang dengan muamalah selaku bagian dari pengelompokan hukum Islam oleh Ulama klasik (Ibadah dan *muamalah*). Fiqh *muamalah* diartikan selaku peraturan yang menyangkut ikatan kebendaan, alias yang umum dituturkan digolongan pakar hukum positif dengan sapaan hukum pribadi (*al-qanun al-madani*).¹

Terdapat dua jenis kerjasama dalam hubungan muamalah terkait kekayaan dalam Islam, yakni kerjasama dalam pertanian dan perdagangan. Salah satu bentuk muamalah dalam perdagangan yang diperbolehkan dalam Islam adalah Mudharabah, karena akad ini sesuai dengan tujuan syari’at (*maqashid as-syari’ah*). Mudharabah adalah bentuk kerjasama yang sudah ada sebelum Nabi Muhammad saw diangkat menjadi rasul, kemudian ditetapkan kebolehan dalam Islam. Sebagian ketetapan hukum Islam yang berkaitan dengan muamalah adalah merupakan penetapan dan juga penegasan kembali atas praktek-praktek yang telah terjadi di masa sebelum Islam. Hal itu karena muamalah tersebut selaras dengan prinsip Islam dan mengandung manfaat yang besar, salah satunya ialah mudharabah yang memiliki substansi perjanjian kemitraan atau kerjasama antara si pemilik modal (*shahibul mal*) dan pengelola modal (*mudharib*) dengan membagi keuntungan sesuai dengan kesepakatan bersama.²

Pada saat ini mudharabah tidak hanya dipraktekkan oleh individu yang bekerjasama, akan tetapi diimplementasikan juga antara individu dan lembaga, atau antar lembaga, seperti yang terjadi di lembaga keuangan syari’ah, misalnya di perbankan syari’ah, asuransi syari’ah dan lain sebgainya, sebab mudharabah dengan dasar *profit and loss sharing principle* merupakan salah satu alternatif yang tepat terhadap lembaga keuangan syari’ah yang menghindari sistem bunga (*interest free*) yang kemudian sebagian ulama dianggap sama dengan riba yang diharamkan.³

Dalam prakteknya saat ini, mudharabah mengalami perubahan dan perkembangan (modifikasi), hal ini terjadi dikarenakan adanya perubahan sosial dan perkembangan zaman. Untuk itu Ibnu Qayyim al-Jauziyyah merumuskan kaidah : “*Taghayyuru al-fatwa wa ikhtilaafuhaa bihasbi taghayyuri alajminati wa al-amkinati wa al-ahwaali wa an-nayaati wa al-’awaatidi*”. “Berubah dan berbedanya fatwa sesuai dengan perubahan tempat, zaman, kondisi sosial, niat dan adat kebiasaan”.⁴

Adapun penelitian ini bertujuan untuk melakukan *literature review* terhadap hasil penelitian sebelumnya tentang Implementasi Akad Mudharabah Dalam Perekonomian di Indonesia. Pertanyaan utama dalam penelitian ini ialah bagaimana perkembangan penerapan akad mudharabah dalam praktek perekonomian di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan berkontribusi dalam pengembangan akad mudharabah terhadap kegiatan perekonomian di Indonesia dan dapat menjadi bahan rujukan dalam mensosialisasikan literasi maupun praktek di lapangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam literasi pada akad mudharabah di Indonesia terbilang masih rendah yang mana pada tahun 2020 dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) menunjukkan bahwa literasi pada akad mudharabah mengalami

¹ Habib Nazir, *Ensiklopedi Ekonomi dan Perbankan Syari’ah*, Kaki Langit, Bandung, 2004, hlm. 191

² Neneng Nurhasanah, Implementasi Peran Mudharabah Sebagai Salah Satu Akad Kerjasama Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah, Volume XII No. 3 November 2010.

³ Yusuf Qordhowi, *Fawaid al-Bunuk Hiya ar-Riba al-Haram, Bunga Bank Haram*, Alih bahasa Setiawan Budi Utomo, cet. Ke dua, Akbar Media Eka Sarana, Jakarta, 2000, hlm.58

⁴ Neneng Nurhasanah, Implementasi Peran Mudharabah Sebagai Salah Satu Akad Kerjasama Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah, Volume XII No. 3 November 2010.

penurunan sebesar 4,19% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 5,39%.⁵ Berdasarkan data OJK (Otoritas Jasa Keuangan) diatas terdapat bahwa masih sangat rendahnya atau minimnya literasi masyarakat mengenai akad – akad mudharabah, meskipun pada kenyataannya penduduk di indonesia mayoritas islam akan tetapi literasi pada hal tersebut masih sangat minim sekali. Menurut Kasmir kurang eksisnya atau kurang diminati akad-akad yang ada pada bagi hasil terkhusus pada akad mudharabah, sehingga tidak mengherankan keruntuhan dunia perbankan tidak terlepas dari kurangnya pemahaman terkait pengelolaan perbankan di tanah air dalam memahami dunia perbankan secara utuh.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. *Systematic Literature Review (SLR)* didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai dan menafsirkan semua bukti penelitian yang sudah ada bertujuan untuk menyediakan jawaban terhadap pertanyaan penelitian secara spesifik¹⁸.

Metode SLR bertujuan untuk mengenali, meninjau, dan mengevaluasi semua penelitian yang relevan sehingga menjawab pertanyaan suatu penelitian ditetapkan oleh beberapa sumber jurnal yang di tulis oleh peneliti. Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu perumusan pertanyaan penelitian, pencarian literature, data, pengolahan data dan penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dari pembahasan yang sesuai pada penelitian yang dibuat oleh penulis dengan judul “*Implementasi Akad Mudharabah dalam Perekonomian di Indonesia*” diperoleh *research gap* dari penelitian-penelitian terdahulu dimana berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hasil yang berbeda-beda. Adapun hasil dari sumber yang ditemukan yaitu sebagai berikut :

No	Peneliti	Judul	Tipe Jurnal
1	Sry Dayani Simatupang dan Atika	Analisis Implementasi Akad Mudharabah pada Pembiayaan Modal Kerja di BMT Koperasi Tekad Mandiri Tebuireng	JIES : Journal of Islamic Economics Studies Volume 2, Nomor 2, Juni 2021 Halaman 78 - 91.
2	Almusrijah Aini, Indah Maulinda, Dr. H. Bahrul Ma'ani, M.Ag	Implementasi Akad Mudharabah Serta Dampaknya Terhadap Produk Penghimpunan Dana Pada Perbankan Syariah	Prosiding Seminar Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Ekonomi Syariah, Vol. 1 No.1 Tahun 2021
3	Iin Marleni dan Sri Kasnelly	Penerapan Akad Mudharabah Pada Perbankan Syariah	Jurnal Ekonomi Syariah e-ISSN: 2656-968X, p-ISSN: 2685-4228 Volume 2, Edisi 2 (Desember 2019)
4	Hayatul Millah dan Uswatun Hasanah	Implementasi Nisbah Bagi Hasil Produk Tabungan Mabrur Melalui Akad Mudharabah Mutlaqah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KC Lumajang)	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.7 No.1(2021) Hal. 91-103 ISSN (Print): 2460-5956 ISSN (Online): 2548-5911
5	Hermansyah dan Sandi Rizki Febriadi	Implementasi Akad Mudharabah Pada Bank Syariah Dihubungkan Dengan Pasal 1338 KUH Perdata	Prosiding SNAPP2017 Sosial, Ekonomi, dan

⁵ www.ojk.go.Id

			Humaniora pISSN 2089-3590 eISSN 2303-2472
6	Muhammad Fahmul Iltiham	Implementasi Akad Mudharabah Berdasarkan Psak 105 Tentang Akuntansi Mudharabah Dan Fatwa Dsn Mui Pada Produk Pembiayaan	Jurnal Ekonomi Islam Volume 11 No.1 2019 2548-1371
7	Chamim Tohari	Implementasi Akad Mudharabah Peternakan Sapi Menurut Hukum Ekonomi Syariah, Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum	Vol. 6, Nomor 1, 2021 ISSN: 2527-8169 (P); 2527-8150 (E)
8	Fendi, Amin dan Abdul Bari	Implementasi Akad Mudharabah Pada Produk Tabungan Koperasi Syariah (Studi Kasus Pada Kspps Nuri Jatim Cabang Sokobanah II Sampang)	Jurnal Ekonomi Syari'ah Volume 8 No 1 Hal 45-56 2021 P-ISSN: 2355-2735; E-ISSN: 2598-4276
9	Zahrotul Mauludia	Implementasi Akad Mudharabah Dalam Perbankan Syariah, Jurnal Kajian, Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam	ISSN : 2655-7568, Vol. 1, No.1, Desember 2021
10	Muhammad A1 Ikhwan Bintarto dan Yudi Setiawan	Implementasi Pembiayaan Mudharabah Untuk Kegiatan Usaha Masyarakat Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7 (02), 2021, 571-576. ISSN 2477-6157; E-ISSN 2579-6534
11	Fuad Mahmudzen Marjukil & Renny Oktafia	Implementasi Akad Mudharabah Pada Pengelolaan Lahan Wisata Waduk Tanjungan Di Desa Tanjungan Kabupaten Mojokerto Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat	Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah Volume 5 Nomor 1, Juni 2022 p-ISSN 2654-3923
12	Bambang Waluyo	Implementasi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Untuk Merealisasikan Tujuan Ekenomi Islam	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 2 Nomor 2, Juli-Desember 2016
13	Nufi Mu'tamar Almahmudi	Analisis Implementasi Pembiayaan Mudharabah dalam Perkembangan Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia	Al-Huquq: Journal of Indonesia Islamic Economic Law, Vol. 2 Nomor 2, 2020:208-230, ISSN: 2715-0003 ; E-ISSN 2714-5514
14	Nora Pusvita Sari, Fadilla & Havis Aravik	Penerapan Akad Mudharabah Pada Produk Tabungan di PT. Bank Syariah Mandiri KC Prabumulih	Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah Volume 6 No. 2, Februari 2021

Penelitian Sry Dayani Simatupang dan Atika, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme akad mudharabah antara nasabah unit dan non unit dan bagaimana implementasi akad mudharabah pada pembiayaan modal kerja di BMT Koperasi Tekad Mandiri Tebuireng. Penelitian ini menjelaskan bahwa Penetapan akad mudharabah sudah sesuai dengan standar operasional perbankan pembiayaan yang ada pada BMT Koperasi Tekad Mandiri Tebuireng dan sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan mudharabah. tahap mekanisme akad mudharabah di BMT Koperasi Tekad Mandiri Tebuireng dimana BMT bertindak sebaga pemberi modal dan nasabah sebagai pengelola modal. Metode dalam peneliti ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Almusrijah Aini, Indah Maulinda, Dr. H. Bahrul Ma'ani, M.Ag, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Akad Mudharabah Serta Dampaknya Terhadap Produk Penghimpunan Dana pada Perbankan Syariah. Penelitian ini menjelaskan bahwa produk penghimpunan

dana diterapkan pada produk tabungan dan deposito dengan akad mudharabah. Keunggulan dari produk-produk yang menggunakan akad mudharabah dalam produk tabungan memiliki keunggulan diantaranya adalah sebagai sarana investasi dalam bentuk tabungan, dapat dijadikan jaminan pembiayaan. Deposito ini dijalankan dengan prinsip mudharabah muthlaqah karena pengelola dana deposito sepenuhnya menjadi tanggung jawab mudharib (bank). Metode dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Kemudian penelitian dari Iin Marleni dan Sri Kasnelly, artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengaplikasian pembiayaan mudharabah, prinsip pembagian hasil usaha serta penerapan keadilan dalam pembiayaan mudharabah pada perbankan syariah. Hasil penelitian ini bahwa mudharabah merupakan salah satu tonggak ekonomi syariah yang mewakili prinsip Islam untuk mewujudkan keadilan masyarakat melalui sistem bagi hasil. Kontrak mudharabah digunakan dalam perbankan syaria'ah untuk tujuan dagang jangka pendek dan untuk suatu kongsi khusus. Apabila terjadi keuntungan akan dibagi sesuai nisbah yang disepakati atas dasar realisasi keuntungan, sementara jika terjadi kerugian yang tidak diakibatkan oleh kelalaian pengelola dana akan ditanggung sepenuhnya oleh pemilik dana, sementara pengelola dana akan menanggung risiko nonfinansial. Pembagian hasil usaha mudharabah dapat dilakukan berdasarkan pengakuan penghasilan usaha mudharabah, dalam praktik dapat diketahui berdasarkan laporan bagi hasil atas realisasi penghasilan hasil usaha dari pengelola dana. Metode analisis yang digunakan adalah studi pustaka.

Selanjutnya penelitian dari Hayatul Millah dan Uswatun Hasanah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akad mudharabah mutlaqah pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lumajang dan implementasi nisbah bagi hasil produk tabungan mabrur pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lumajang dalam Perspektif Ekonomi Islam. Hasil penelitian ini bahwa penerapan akad mudharabah mutlaqah pada bank syariah mandiri diterapkan dalam tabungan berjangka yang bernama tabungan mabrur yang mana hanya diperuntukkan untuk tujuan khusus, dan nasabah tidak bisa mengambil dana sewaktu-waktu ketika membutuhkannya. Implementasi nisbah bagi hasil pada bank syariah mandiri menggunakan sistem bagi hasil yang mengacu pada revenue sharing sudah sesuai dengan prespektif ekonomi syariah karena landasan transaksinya dengan mplementasi Nisbah bagi Hasil Produk Tabungan Mabrur melalui Akad Mudharabah Mutlaqah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kc Lumajang). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian dari Hermansyah dan Sandi Rizki Febriadi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi akad mudharabah pada bank syariah dihubungkan dengan Pasal 1338 KUH Perdata. Hasil penelitian ini bahwa Implementasi akad mudharabah pada bank syariah didasarkan pada pola kemitraan, yaitu terdapatnya kesepakatan antara pihak bank syariah sebagai shahibul maal dengan nasabah sebagai mudharib, baik mengenai besarnya pembiayaan, jangka waktu, jenis usaha yang akan dibiayai serta kesepakatan mengenai besarnya nisbah bagi hasil. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Pasal 1338 KUH Perdata. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif yang bertujuan untuk menemukan asas-asas hukum positif dan doktrin-doktrin hukum positif dan bersifat deskriptif analitis..

Penelitian dari Muhammad Fahmul Iltiham, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi akad mudharabah pada PRODUK Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lawang. Hasil penelitian ini bahwa Penerapan akad Mudharabah di Bank Syariah Mandiri telah sesuai dengan standar akuntansi akad Mudharabah yang tertuang pada PSAK 105 tentang Akuntansi Mudharabah dan juga telah sesuai dengan ketentuan Fatwa DSN MUI tentang Pembiayaan Mudharabah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian Chamim Tohari, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang pelaksanaan akad mudharabah dalam bidang peternakan sapi yang selama ini dipraktikkan oleh para penduduk di Desa Tambahrejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. Hasil penelitian ini bahwa implementasi akad mudharabah terhadap peternakan sapi di Desa Tambahrejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro dilakukan telah memenuhi seluruh rukun-rukun dan syarat-syarat keabsahan akad mudharabah yang terdapat dalam Hukum Ekonomi Syariah, dan dilakukan berdasarkan kesepakatan, kerelaan, dan kejujuran, sehingga sejalan dengan prinsip-prinsip yang menjadi landasan dalam fiqh muamalah. Karena itu dapat penulis pastikan bahwa praktik kerja sama mudharabah hewan ternak sapi yang dilakukan warga Desa Tambahrejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro tersebut telah sesuai dengan Hukum Ekonomi Syariah dan Prinsip-Prinsip Fiqh Muamalah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian Fendi, Amin dan Abdul Bari, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana

penerapan akad mudharabah pada produk tabungan di KSPPS Nuri Jatim. Hasil penelitian ini bahwa Penerapan akad mudharabah pada produk tabungan yang sesuai syariah dari nisbah keuntungan sudah sesuai dengan syariah dimana nisbah bagi hasil hasilnya sudah ditentukan sejak awal oleh pihak koperasi, Kemudian dilihat dari jenis usaha yang diterapkan di Koperasi Syariah sudah sesuai dengan syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian Zahrotul Mauludia, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan akad mudharabah pada perbankan syariah. Hasil penelitian ini bahwa Implementasi mudharabah yang dimanfaatkan oleh perbankan syariah antara lain tabungan berjangka, deposito special, pembiayaan modal kerja dan investasi khusus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian Muhammad al-Ikhwan Bintarto dan Yudi Setiawan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembiayaan mudharabah pada usaha masyarakat dalam upaya pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19 di Perbankan Syariah. Hasil penelitian ini bahwa pembiayaan di perbankan syariah dapat menunjang pemulihan ekonomi Nasional dan bisa menjadi salah satu solusi untuk pelaku usaha UMKM untuk keluar dari permasalahan ekonomi akibat terdampak pandemi covid-19. Salah satu pembiayaan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi pelaku usaha UMKM adalah mudharabah dikarenakan pembiayaan dengan akad mudharabah dapat meningkatkan ekosistem berwirausaha, pembiayaan dengan akad mudharabah dapat memberdayakan UMKM dengan produktif di Indonesia, pembiayaan dengan akad mudharabah dapat memberikan pendistribusian penghasilan yang adil dan stabilitas ekonomi yang bagus serta pembiayaan dengan akad mudharabah dapat menstabilkan permodalan pelaku usaha UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian Fuad Mahmudzen Marjukil & Renny Oktafia, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi dan dampak pada pengelolaan lahan wisata waduk tanjungan di Desa Tanjung dengan menggunakan metode maqashid syariah sebagai indikator peningkatan kesejahteraan pedagang atau pengelola lahan. Hasil penelitian ini bahwa pembagian hasil pengelolaan lahan sudah sesuai dengan metode maqashid syariah, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat dalam hal: 1) spiritualitas dengan memperbanyak sedakah jariyah (hifz ad-din), 2) terpenuhinya kebutuhan jiwa/batin (hifz an-nafs), 3) meningkatnya pengetahuan dalam mempromosikan usaha dan menjaga kelestarian alam (hifz al-aql), 4) meningkatnya pengetahuan keturunan (hifz an-nashl), 5) peningkatan pendapatan (hifz al-maal). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian Bambang Waluyo, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi mudharabah pada produk pembiayaan bank syariah untuk memulai mengalihkan pembiayaan pada bank syariah menuju pembiayaan yang lebih sesuai dengan tujuan ekonomi Islam. Hasil penelitian ini bahwa bank Islam seharusnya menerapkan *maqashid al-shariah* secara keseluruhan dan sebagai lembaga yang memperkenalkan tujuan ekonomi Islam dengan mempromosikan nilai-nilai Islam termasuk kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat, mempromosikan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development project*), mengurangi kemiskinan dengan produk yang paling tepat dikembangkan di Bank Syariah dan dipandang dapat diimplementasi pada bank Syariah yaitu pembiayaan berbasis mudharabah. Meskipun dalam pelaksanaan terdapat tantangan, ada dua akad yang dapat dilakukan untuk mengatasinya yaitu ; 1) Mudharib diminta untuk memberikan kontribusi modal, 2) Mudharib diminta untuk berbagi dalam kerugian sampai batas waktu tertentu. Sehingga dengan perjanjian ini dapat meminimalisir masalah *adverse selection*, *moral hazard* dan *principal agent conflict*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif eksploratif.

Penelitian Nufi Mu'tamar Almahmudi, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan transaksi akad mudharabah di perbankan Syariah. Hasil penelitian ini bahwa prinsip kehati-hatian merupakan sesuatu yang harus diperhatikan oleh perbankan dalam pemberian pembiayaan atau pendanaan, prinsip ini yang mengharuskan perbankan syariah memodifikasi konsep mudharabah, sehingga dapat diaplikasikan dan dikembangkan pada dunia perbankan pada kondisi kekinian. Penelitian ini menggunakan riset kepustakaan (*library research*) dengan metode analisis deskriptif analisis.

Penelitian Nora Pusvita Sari, Fadilla & Havis Aravik, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan akad mudharabah Pada Produk Tabungan di PT. Bank Syariah Mandiri KC Prabumulih. Hasil penelitian ini bahwa Penerapan akad yang digunakan dalam Tabungan berencana adalah akad mudharabah muthlaqah yaitu bentuk kerja sama antara shahibul maal (pemilik dana) yaitu nasabah dan mudharib (pengelola dana) yaitu bank, dimana pemilik dana (shahibul maal) tidak memberikan batasan

kepada mudharib dalam menentukan jenis usaha, waktu dan daerah bisnis asalkan tidak bertentangan dengan prinsip Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* menunjukkan bahwa akad *mudharabah* merupakan salah satu tonggak ekonomi syariah yang mewakili prinsip Islam untuk mewujudkan keadilan masyarakat melalui sistem bagi hasil. Serta implementasi akad *mudharabah* dalam perekonomian Indonesia telah sesuai dengan *maqasyid syariah* yang mana mampu mendorong kesejahteraan umat, sehingga penting bagi umat Islam untuk terus mengembangkan dan menerapkan akad *mudharabah* dalam kegiatan perekonomian sehari-hari dengan tujuan untuk meningkatkan serta kesejahteraan umat muslim sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Selain itu *mudharabah* juga bertujuan untuk penyediaan seluruh modal dalam memberikan keuntungan usaha yang nantinya akan dibagi antara pemilik modal dan pengelola modal berdasarkan nisbah atau bagi hasil yang disepakati dalam akad menurut fatwa yang diterbitkan oleh Dewan Syariah Nasional, sehingga akan mendorong peningkatan perekonomian umat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Almusrijah Aini, Indah Maulinda, Dr. H. Bahrul Ma'ani, M.Ag "Implementasi Akad Mudharabah Serta Dampaknya Terhadap Produk Penghimpunan Dana Pada Perbankan Syariah", Prosiding Seminar Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Ekonomi Syariah, Vol. 1 No.1 Tahun 2021.
- [2] Bambang Waluyo, "Implementasi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Untuk Merealisasikan Tujuan Ekonomi Islam". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 2, Nomor 2, Juli-Desember 2016.
- [3] Budi Utomo, cet. Ke dua, Akbar Media Eka Sarana, Jakarta, 2000, hlm.58
- [4] Chamim Tohari, "Implementasi Akad Mudharabah Peternakan Sapi Menurut Hukum Ekonomi Syariah, Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum Vol. 6, Nomor 1, 2021 ISSN: 2527-8169 (P); 2527-8150 (E).
- [5] Fendi, Amin dan Abdul Bari, "Implementasi Akad Mudharabah Pada Produk Tabungan Koperasi Syariah (Studi Kasus Pada Kspps Nuri Jatim Cabang Sokobanah II Sampang), Jurnal Ekonomi Syari'ah ||Volume||8||No||1||Hal|| 45-56||2021|| ||P-ISSN: 2355-2735; E-ISSN: 2598-4276
- [6] Fuad Mahmudzen Marjukil & Renny Oktafia, "Implementasi Akad Mudharabah Pada Pengelolaan Lahan Wisata Waduk Tanjungan Di Desa Tanjungan Kabupaten Mojokerto Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat, Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah Volume 5 Nomor 1, Juni 2022 p-ISSN 2654-3923
- [7] Habib Nazir, *Ensiklopedi Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, Kaki Langit, Bandung, 2004, hlm. 191
- [8] Hayatul Millah dan Uswatun Hasanah, "Implementasi Nisbah Bagi Hasil Produk Tabungan Mabruur Melalui Akad Mudharabah Mutlaqah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KC Lumajang), Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.7 No.1(2021) 2460-5956 ISSN (Online): 2548-5911
- [9] Hermansyah dan Sandi Rizki Febriadi, "Implementasi Akad Mudharabah Pada Bank Syariah Dihubungkan Dengan Pasal 1338 KUH Perdata., Prosiding SNaPP2017 Sosial, Ekonomi, dan Humaniora pISSN 2089-3590 | eISSN 2303-2472.
- [10] Iin Marleni dan Sri Kasnelly, "Penerapan Akad Mudharabah Pada Perbankan Syariah, Jurnal Ekonomi Syariah e- ISSN: 2656-968X, p-ISSN: 2685-4228 Volume 2, Edisi 2 (Desember 2019).

-
- [11] Muhammad Fahmul Iltiham, "Implementasi Akad Mudharabah Berdasarkan Psak 105 Tentang Akuntansi Mudharabah Dan Fatwa Dsn Mui Pada Produk Pembiayaan, Jurnal Ekonomi Islam Volume 11 No.1 2019 2548-1371.
- [12] Muhammad Al Ikhwan Bintarto dan Yudi Setiawan, "Implementasi Pembiayaan Mudharabah Untuk Kegiatan Usaha Masyarakat Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19
- [13] Neneng Nurhasanah, Implementasi Peran Mudharabah Sebagai Salah Satu Akad Kerjasama Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah, Volume XII No. 3 November 2010.
- [14] Nora Pusvita Sari, Fadilla & Havis Aravik, "Penerapan Akad Mudharabah Pada Produk Tabungan di PT. Bank Syariah Mandiri KC Prabumulih". Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah Volume 6 No. 2, Februari 2021.
- [15] Nufi Mu'tamar Almahmudi, "Analisis Implementasi Pembiayaan Mudharabah dalam Perkembangan Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia". Al-Huquq: Journal of Indonesia Islamic Economic Law, Vol. 2 Nomor 2, 2020:208-230, ISSN: 2715-0003 ; E-ISSN 2714-5514.
- [16] Sry Dayani Simatupang dan Atika "Analisis Implementasi Akad Mudharabah pada Pembiayaan Modal Kerja di BMT Koperasi Tekad Mandiri Tebuireng", JIES : Journal of Islamic Economics Studies Volume 2, Nomor 2, Juni 2021 Halaman 78 - 91.
- [17] Yusuf Qordhowi, *Fawaid al-Bunuk Hiya ar-Riba al-Haram, Bunga Bank Haram*, Alih bahasa Setiawan.
- [18] Zahrotul Mauludia, "Implementasi Akad Mudharabah Dalam Perbankan Syariah, Jurnal Kajian, Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam, ISSN : 2655-7568, Vol. 1, No.1, Desember 2021.